

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 85 responden mengenai hubungan kelelahan kerja dengan efikasi diri perawat di ruang rawat inap Semen Padang Hospital, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosio-demografi responden menunjukkan rentang usia 24 hingga 48 tahun dengan rerata umur sebesar 31,06 tahun, hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan, memiliki pendidikan terakhir S1/Ners Keperawatan, dan sebagian besar responden memiliki masa kerja <5 tahun, berstatus menikah, dan menjabat sebagai perawat pelaksana di ruang rawat inap Semen Padang Hospital.
2. Sebagian besar perawat di ruang rawat inap Semen Padang Hospital memiliki tingkat efikasi diri pada kategori sedang.
3. Sebagian besar perawat mengalami kelelahan kerja pada kategori ringan hingga sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan efikasi diri perawat di ruang rawat inap Semen Padang Hospital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara kelelahan kerja dan efikasi diri perawat, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1) Bagi Institusi Pelayanan (Semen Padang Hospital)

Bagi institusi pelayanan kesehatan, khususnya bag manajemen keperawatan Semen Padang Hospital, disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan yang mendukung peningkatan efikasi diri perawat di ruang rawat inap, misalnya melalui program mentoring, pelatihan simulasi kasus klinis, atau forum diskusi profesional yang memfasilitasi perawat dalam menghadapi tantangan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keyakinan perawat dalam menyelesaikan tugas dan mempertahankan kualitas pelayanan, sekaligus menjaga kondisi fisik dan kesiapan menjalankan aktivitas keperawatan secara optimal.

2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi institusi pendidikan keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan pembelajaran terkait kelelahan kerja dan efikasi diri perawat, sehingga mahasiswa keperawatan memiliki kesiapan mental dan profesional sebelum memasuki dunia kerja klinis.

3) Bagi Profesi Keperawatan

Bagi perawat, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengenali dan mengelola kelelahan kerja secara mandiri serta mempertahankan efikasi diri dalam menjalankan peran profesional.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoretis berpengaruh terhadap efikasi diri perawat, seperti dukungan sosial atau dukungan organisasi, beban kerja, stres kerja, dan kepuasan kerja. Variabel-variabel tersebut telah dijelaskan dalam kajian teori sebagai faktor yang memengaruhi efikasi diri, namun belum dianalisis secara empiris dalam penelitian ini.

